

OPTIMALISASI PELAYANAN OPERASIONAL *APRON MOVEMENT CONTROL* TERHADAP PENGAWASAN FASILITAS SISI UDARA DI BANDAR UDARA RADIN INTEN II LAMPUNG

PROYEK AKHIR



Oleh :

SALSABILA EKA PUTRI WINATA

NIT: 30621020

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

OPTIMALISASI PELAYANAN OPERASIONAL *APRON MOVEMENT CONTROL* TERHADAP PENGAWASAN FASILITAS SISI UDARA DI BANDAR UDARA RADIN INTEN II LAMPUNG

PROYEK AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya (A.Md.) pada Program Studi Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara



Oleh :

SALSABILA EKA PUTRI WINATA
NIT: 30621020

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

OPTIMALISASI PELAYANAN OPERASIONAL *APRON MOVEMENT CONTROL* TERHADAP PENGAWASAN FASILITAS SISI UDARA DI BANDAR UDARA RADIN INTEN II LAMPUNG

Oleh :

Salsabila Eka Putri Winata
NIT. 30621020

Disetujui untuk diujikan pada :
Surabaya, 05 Agustus 2024

Pembimbing I : DEWI RATNA SARI, S.E, M.M.
NIP. 19690609 199303 2 002



Pembimbing II : IWANSYAH PUTRA SS, M.Pd
NIP. 19840513 201902 1 001



LEMBAR PENGESAHAN

OPTIMALISASI PELAYANAN OPERASIONAL *APRON MOVEMENT CONTROL* TERHADAP PENGAWASAN FASILITAS SISI UDARA DI BANDAR UDARA RADIN INTEN II LAMPUNG

Oleh :

Salsabila Eka Putri Winata
NIT. 30621020

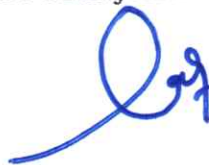
Telah dipertahankan dan dinyatakan lulus pada Ujian Proyek Akhir
Program Pendidikan Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya
Pada tanggal : 05 Agustus 2024

Panitia Penguji :

1. Ketua : RIDHO RINALDI, SE, MM
NIP. 19800522 200012 1 001
2. Sekretaris : DEWI RATNA SARI, SE, MM
NIP. 19690609 199303 2 002
3. Anggota : Dr. WIWID SURYONO, S.Pd, MM
NIP. 19611130 198603 1 001



Ketua Program Studi
D3 Manajemen Transportasi Udara



LADY SILK MOONLIGHT, S.Kom, MT
NIP. 19871109 200912 2 002

ABSTRAK

OPTIMALISASI PELAYANAN OPERASIONAL *APRON MOVEMENT CONTROL* TERHADAP PENGAWASAN FASILITAS SISI UDARA DI BANDAR UDARA RADIN INTEN II LAMPUNG

Oleh :

Salsabila Eka Putri Winata
NIT. 30621020

Fasilitas sisi udara merupakan salah satu penunjang pelayanan operasional bandar udara. Oleh karena itu pihak *Apron Movement Control* memiliki tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap fasilitas tersebut. Berdasarkan pengamatan penulis, pelayanan, pengawasan, serta fasilitas sisi udara di Bandar Udara Radin Inten II Lampung masih belum sepenuhnya optimal. Maka dari itu dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk memberikan optimalisasi pelayanan operasional yang ada terhadap pengawasan fasilitas sisi udara di Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi langsung, wawancara langsung, disertai dengan studi kepustakaan. Observasi dilakukan langsung ke fasilitas sisi udara yang ada, serta wawancarapun juga dilakukan langsung kepada *supervisor Apron Movement Control* di Bandar Udara Radin Inten II Lampung. Populasi dan sampel yang didapat sebanyak 3 orang personel *Apron Movement Control* selaku *supervisor*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan operasional *Apron Movement Control* terhadap pengawasan fasilitas sisi udara di Bandar Udara Radin Inten II Lampung sudah terimplementasi sesuai dengan *Standart Operational Procedure* (SOP) dari AMC. Dengan persentase menurut tabel observasi sebesar 37,5%-50% yang menyatakan bahwa pelayanan, pengawasan, dan fasilitas sisi udara sudah hampir optimal.

Kata Kunci: *Apron Movement Control*, Pelayanan, Pengawasan, Fasilitas Sisi Udara, Bandar Udara Radin Inten II Lampung

ABSTRACT

OPTIMIZATION OF APRON MOVEMENT CONTROL OPERATIONAL SERVICES FOR THE SUPERVISION OF AIRSIDE FACILITIES AT RADIN INTEN II LAMPUNG AIRPORT

By :

Salsabila Eka Putri Winata
NIT. 30621020

Airside facilities are one of the supports for airport operational services. Therefore, Apron Movement Control has the duty and responsibility to supervise these facilities. Based on the author's observations, the service, supervision, and airside facilities at Radin Inten II Lampung Airport are still not fully optimal. Therefore, with this research, it is hoped to provide optimization of existing operational services for the supervision of airside facilities at Radin Inten II Airport Lampung.

This study uses a qualitative descriptive method by conducting direct observations, direct interviews, and literature studies. Observations were made directly to existing airside facilities, and interviews were also conducted directly with Apron Movement Control supervisors at Radin Inten II Lampung Airport. The population and samples obtained were 3 Apron Movement Control personnel as supervisors.

The results obtained from this study show that the operational services of Apron Movement Control for the supervision of airside facilities at Radin Inten II Airport Lampung have been implemented in accordance with the Standard Operational Procedure (SOP) from AMC. With a percentage according to the observation table of 37.5%-50% which states that the service, supervision, and airside facilities are almost optimal.

Keyword : *Apron Movement Control, Service, Supervision, Airside Facilities, Radin Inten II Lampung Airport*

PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salsabila Eka Putri Winata
NIT : 30621020
Program Studi : D3 Manajemen Transportasi Udara
Judul Proyek Akhir : Optimalisasi Pelayanan Operasional *Apron Movement Control* Terhadap Pengawasan Fasilitas Sisi Udara Di Bandar Udara Radin Inten II Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Politeknik Penerbangan Surabaya maupun di Perguruan Tinggi lain, serta dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
2. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) kepada Politeknik Penerbangan Surabaya beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, Politeknik Penerbangan Surabaya berhak menyimpan, mengubah instalasi, mengelola, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Surabaya, 23 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

Salsabila Eka Putri Winata
NIT. 30621020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan Rahmat dan hidayahNya, Proyek Akhir yang berjudul “OPTIMALISASI PELAYANAN OPERASIONAL *APRON MOVEMENT CONTROL* TERHADAP PENGAWASAN FASILITAS SISI UDARA DI BANDAR UDARA RADIN INTEN II LAMPUNG” ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan Proyek Akhir ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya dan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.)

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap pihak yang telah membantu selama proses penyusunan Proyek Akhir ini, terutama kepada:

1. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya;
2. Bapak Slamet Winoto, Ibu Reknoningsih, dan Saudari Naillah Aliyyu Putri Winat selaku kedua orang tua dan saudara kandung penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa restu untuk kelancaran penulisan Proyek Akhir;
3. Bapak Untung Basuki selaku *Executive General Manager* (EGM) beserta tim yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Bandar Udara Radin Inten II Lampung;
4. Ibu Lady Silk Moonlight, S.Kom. MT selaku Ketua Program Studi Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya;
5. Ibu Dewi Ratna Sari, S.E, M.M., dan Bapak Iwansyah Putra SS, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang selalu membantu dalam penulisan Proyek Akhir ini;
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Prodi D3 Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya.
7. Rekan-rekan dan junior Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara atas kebersamaan, kerjasama, kekompakan, dan bantuan selama menampuh pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
8. Seluruh pihak di Bandar Udara Radin Inten II Lampung yang turut serta membantu selama penyusunan Proyek Akhir ini.
9. Seorang mahasiswa dengan NIT 30621059 yang telah membersamai dan memberikan dukungan, doa, serta semangat kepada saya dari awal penyusunan proyek akhir ini hingga saya berhasil menyelesaikannya

Penulis menyadari bahwa proyek akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Atas segala kesalahan dan kata-kata yang kurang berkenan, saya selaku penulis meminta maaf sebesar-besarnya. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi karya yang lebih baik di masa mendatang.

Surabaya, 05 Agustus 2024

Salsabila Eka Putri Winata
NIT. 30621020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK CIPTA.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Hipotesis Penelitian Kualitatif.....	13
1.6 Manfaat Penelitian	14
1.7 Sistematika Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1 Teori-Teori Penunjang.....	16
2.1.1 Optimalisasi.....	16
2.1.2 Pelayanan	17
2.1.3 Pelayanan Operasional	18
2.1.4 Standart Operating Procedure (SOP)	19
2.1.5 Apron Movement Control.....	20
2.1.6 Pengawasan	22
2.1.7 Fasilitas	23

2.1.7 Fasilitas Bandar Udara (<i>Annex 9</i>)	24
2.1.8 Fasilitas Sisi Udara (Airside)	25
2.1.9 Bandar Udara (<i>Annex 14</i>)	26
2.2. Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....	31
3.2.1 Subjek Penelitian.....	31
3.2.2 Objek Penelitian.....	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	32
3.3.1 Observasi.....	32
3.3.2 Studi Kepustakaan.....	33
3.3.3 Wawancara.....	34
3.3.4 Dokumentasi	35
3.4 Teknik Analisis Data Kualitatif	35
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.5.1 Tempat Penelitian.....	36
3.5.2 Waktu Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Pelayanan Operasional <i>Apron Movement Control</i> terhadap Pengawasan Fasilitas Sisi Udara	38
4.1.2 Kendala yang dihadapi <i>Apron Movement Control</i> dalam Pelayanan Operasional terhadap Pengawasan Fasilitas Sisi Udara	45
4.1.3 Upaya yang dilakukan <i>Apron Movement Control</i> untuk mengatasi Kendala	48
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V PENUTUP.....	54
5.1 Simpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Apron Bandara Radin Inten II Lampung.....	3
Gambar 1.2 <i>Runway</i> Bandara Radin Inten II Lampung.....	3
Gambar 1.3 Jadwal Pembagian Shift Kerja Personel AMC Bulan Januari 2024 ...	4
Gambar 1.4 Garbarata Bandara Radin Inten II Lampung.....	5
Gambar 1.5 Kondisi Apron dan Marka Apron.....	6
Gambar 1.6 Pesawat GA-075 dengan Kapasitas 189 Penumpang mengalami Collapse Wheel saat Pushback.....	7
Gambar 1.7 Kondisi Apron setelah terjadi Collapse Wheel	7
Gambar 1.8 Kondisi Apron tanpa Parking Stand Identification Box.....	8
Gambar 1.9 Kondisi Apron tanpa Parking Stand Identification Box.....	9
Gambar 1.10 Floodlight yang menyorot tiap Parking Stand.....	9
Gambar 1.11 Apron Guidance Light dan Visual Docking Guidance System.....	10
Gambar 1.12 CCTV pada Ruang AMC	11
Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian.....	32
Gambar 4. 1 SOP AMC TKG 2023 Bagian G tentang Pengawasan Fasilitas Sisi Udara	39
Gambar 4. 2 SOP AMC TKG 2023 Bagian H	39
Gambar 4. 3 SOP AMC TKG 2023 Bagian P tentang.....	39
Gambar 4.4 KP 326 Tahun 2019 sub bab 5.4.6	46
Gambar 4.5 KP 326 Tahun 2019 sub bab 5.2 tentang Marka Apron.....	47
Gambar 4.6 KP 326 Tahun 2019 sub bab 3.13.3 tentang Kekuatan Apron.....	51
Gambar 4.7 Marka <i>Apron</i> Bandara Internasional Hang Nadim Batam	53
Gambar 4.8 KP 326 Tahun 2019 sub bab 9.5.8 tentang.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Rekap Jumlah Flight Per Airlines.....	1
Tabel 1.2 Fasilitas Airside.....	2
Tabel 1.3 SDM Personel AMC	3
Tabel 1.4 Alokasi Tipe Pesawat pada Tiap Parking Stand	5
Tabel 1.5 Apron	6
Tabel 2.1 Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan	27
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	37
Tabel 4. 1 Hasil Observasi	40
Tabel 4. 2 Tabel Hasil Observasi terhadap Pelayanan Fasilitas Sisi Udara menurut SOP	41
Tabel 4. 3 Tabel Hasil Observasi terhadap Pengawasan Fasilitas Sisi Udara menurut SOP	42
Tabel 4. 4 Tabel Observasi Fasilitas Sisi Udara berdasarkan KP 326 Tahun 2019	43



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Regulasi	1
A-1 SOP AMC TKG 2023	1
A-2 SOP Garbarata TKG	4
A-3 SKEP 77 Tahun 2005 bagian Dimensi Apron	6
Lampiran B. Indikator	7
B-1 Indikator Pelayanan Operasional Apron Movement Control.....	7
B-2 Indikator Pengawasan Fasilitas Sisi Udara	8
Lampiran C. Wawancara	9
C-1 Hasil Wawancara	9
C 2 Bukti Foto Pelaksanaan Wawancara	11
C-3 Form Tanda Pengumpulan Data Dukung Tugas Akhir.....	13



DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

<u>Singkatan</u>	<u>Nama</u>	<u>Halaman</u>
KSP	Kerja Sama Pemanfaatan	1
ARR	Arrival	1
DEP	Departure	1
AMC	<i>Apron Movement Control</i>	3
SDM	Sumber Daya Manusia	3
GSS	<i>Ground Support System</i>	4
PCN	<i>Pavement Classification Number</i>	6
SOP	<i>Standart Operating Procedure</i>	9
CCTV	<i>Closed Circuit Television</i>	10
RBS	<i>Return Back To Stand</i>	17
APD	Alat Pelindung Diri	17
VDGS	<i>Visual Docking Guidance System</i>	18

DAFTAR PUSTAKA

- P. M. P. R. I. N. P. (2023). *MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA*.
- Arfandy, W. (2016). Analisis Kualitas Pelayanan Pajak Daerah Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Serdang Begadai. *Repository.Uma.Ac.Id*, 1–23.
<https://repository.uma.ac.id/handle/123456789/1403>
- Atang Setiawan. (2012). No Title طرق تدريس اللغة العربية. *Экономика Региона*, 32.
- ICAO. (2017). Annex 9 to Convention on International Civil Aviation. In *Volume IV Surveillance Radar and Collision Avoidance Systems* (Issue October 2017).
- ICAO. (2020). Aerodromes - Aerodrome Design and Operations. *International Civil Aviation Organization*, July.
- Imanuel, B. H., & Tanoto, S. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di PT Hastaco Tour and Travel. *Agora*, 7(1), 1–8.
- Inten, R. (2023). *STANDARD OPERATING PROCEDURES APRON MOVEMENT CONTROL*.
- Kemenkes RI. (2012). Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur. *Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan*, 6(11), 1–63.
- Manggala, K. H., Khambali, SE, M.Si, A., & Subowo, ST, E. (2019). Sistem Informasi Geografis Wisata Dan Even Wisata Kabupaten Pekalongan Berbasis Android. *Surya Informatika*, 7(Vol. 7 No. 1 (2019): Jurnal Surya Informatika, Vol . 7, No. 1, November 2019), 14–19.
https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/surya_informatika/article/download/342/204/631
- N. Bayu. (2017). Optimalisasi Pelayanan E-Ktp Guna Meningkatkan Validitas Data Kependudukan Di Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Kajian Administrasi Dan Pemerintahan Daerah*, 10(6), 99–100.
- Pemerintah. (2009). *UU No. 1 Tahun 2009*.
- Pontoh, C. N., Budiarto, A., & Wiyanto, R. (2019). Optimalisasi Pengawasan Unit Apron Movement Control (Amc) Dengan Closed Circuit Television (Cctv) Terhadap Ketertiban Di Make-Up/Break Down Area Terminal 1 (Satu) Bandar Udara Juanda Surabaya. *Prosiding SNITP (Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan)*, 3(3), 1–8.
<https://ejournal.poltekbangsby.ac.id/index.php/SNITP/article/view/395>
- Putro, S. W. (2014). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Konsumen Restoran Happy Garden Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 2(1), 1–9.
<http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-pemasaran/article/view/1404>
- Sakita, A. P. (2024). *Pengaruh Fasilitas dan Design Layout terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Event pada Muda Art Project Event Organizer*. 2(1).
- Sidik, M. (2002). Optimalisasi pajak daerah dan retribusi daerah dalam rangka

- meningkatkan kemampuan keuangan daerah. *Makalah Disampaikan Acara Orasi Ilmiah. Bandung, 10(April), 1–14.*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Perusahaan Teori dan Praktik* (Issue September 2023).
<https://books.google.co.id/books?id=ouLXEAAAQBAJ>
- Triatma, B. P. (2020). *OPTIMALISASI KOORDINASI KINERJA PERSONEL ATS-RO DENGAN UNIT ATFM DAN AIRLINE TERHADAP PENGIRIMAN BERITA ATS-RO MESSAGE DI PERUM LPPNPI CABANG JATSC.* 1–8.
- Udara, D. P. (2017). *Kp 41 Th 2017.* 139.
- Udara, D. P. Di. J. P. (2005). *Skep/77/Vi/2005. Kementerian Perhubungan,* 1–140.
- Yudiansyah, H., & Kurniasari, Z. (2023). *Analisis+I+Ketersediaan+Fasilitasi+Petugasi+Aproni+Movementi+Control+Dalam+Mendukung+Operasional+Di+Bandar+Udarai+Abdulrachman+Saleh+Malang.*



Lampiran A Regulasi

A-1 SOP AMC TKG 2023

 ANGKASA PURA II INDONESIA'S AIRPORT COMPANY STANDARD OPERATING PROCEDURES APRON MOVEMENT CONTROL	PENGAWASAN FASILITAS SISI UDARA	
	Dok. No :	Revisi No :
	Tanggal : Maret 2023	Page of

A. PENGAWASAN FASILITAS DI SISI UDARA

1. Pendahuluan

- a. Pengawasan dan pengkoordinasian fasilitas di sisi udara ditujukan untuk memastikan kesiapan fasilitas di sisi udara dapat berfungsi dengan baik yang meliputi : Apron, Garbarata, marka apron, Parkingstand identification box/ Stand number light, flood light, apron edge light, apron guidance light, hydrant pit, ground support system (GSS), dan visual docking guidance system (VDGS).
- b. Pada saat melaksanakan inspeksi, personel diharuskan melengkapi diri dengan alat komunikasi dua arah dan alat pelindung diri.

2. Prosedur

a. Officer

- 1) Melaksanakan inspeksi sebelum operasional pesawat udara dimulai dan selanjutnya dilakukan inspeksi rutin minimal setiap 1 (satu) jam sekali dan memastikan fasilitas di sisi udaraberfungsi dengan baik;
- 2) Mengisi form checklist inspeksi;
- 3) Melaporkan kepada supervisor mengenai kondisi di lapangan.

b. Supervisor

- 1) Berkoordinasi dengan unit-unit terkait apabila ada fasilitas sisi udara yang rusak (Unserviceable) untuk perbaikan;

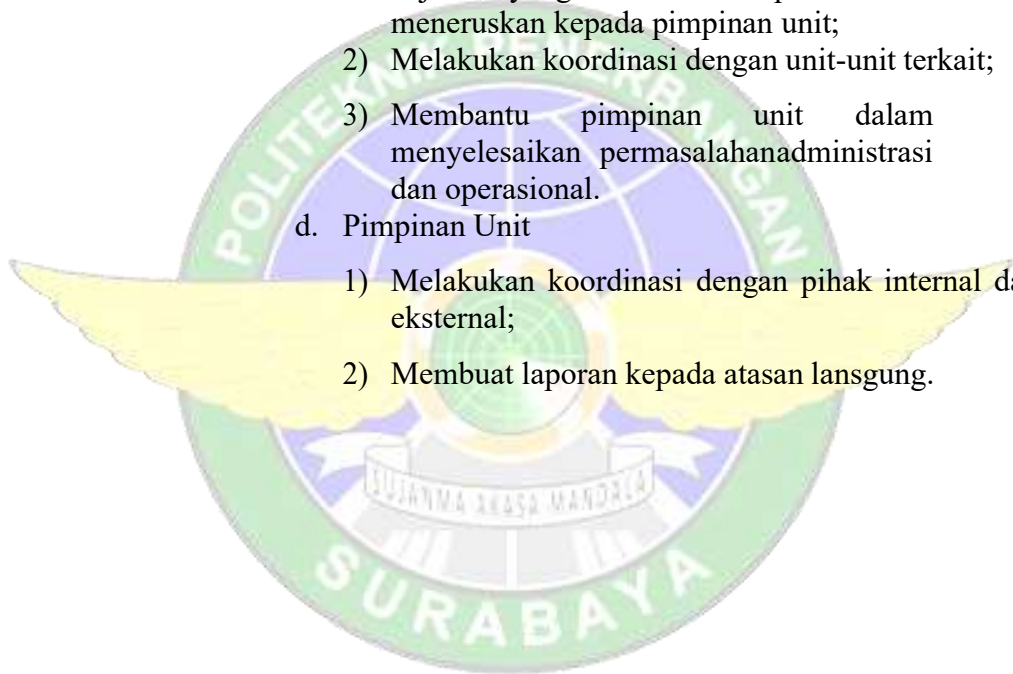
- 2) Menginformasikan kepada petugas tower, aoc, airlines/ groundhandling apabila kerusakan fasilitas dapat menyebabkan gangguan operasional;
- 3) Melaporkan ke coordinator
- 4) Melakukan rekapitulasi form checklist inspeksi;
- 5) Membuat laporan harian di log book.

c. Coordinator

- 1) Memeriksa dan mengevaluasi laporan kejadian yang diterimadari supervisor lalu meneruskan kepada pimpinan unit;
- 2) Melakukan koordinasi dengan unit-unit terkait;
- 3) Membantu pimpinan unit dalam menyelesaikan permasalahanadministrasi dan operasional.

d. Pimpinan Unit

- 1) Melakukan koordinasi dengan pihak internal dan eksternal;
- 2) Membuat laporan kepada atasan langsung.



 ANGKASA PURA II INDONESIA'S AIRPORT COMPANY STANDARD OPERATING PROCEDURES APRON MOVEMENT CONTROL	PENGAWASAN FASILITAS SISI UDARA	
	Dok. No :	Revisi No :
	Tanggal : Maret 2023	Page of

T. PENANGANAN INCIDENT DAN ACCIDENT DI SISI UDARA

1. Pendahuluan

- a. Incident adalah suatu peristiwa selain kecelakaan (accident) yang berhubungan dengan pengoperasian pesawat udara yang mempengaruhi atau dapat mempengaruhi keselamatan operasi pesawat udara.
- b. Accident adalah peristiwa pengoperasian pesawat udara yang mengakibatkan kerusakan berat pada peralatan atau fasilitas yang digunakan dan/atau korban jiwa atau luka serius.
- c. Pengawasan pergerakan di sisi udara, dapat dilakukan dengan 2 cara:
 - 1) Monitor Closed Circuit Television (CCTV) di ruang kantor pengawasan sisi udara.
 - 2) Inspeksi lapangan.

2. Prosedur

- a. Penanganan Incident di sisi udara
 - 1) Officer
 - a) Petugas bandar udara segera meluncur ke lokasi dan menganalisis/mengumpulkan informasi awal dan barang bukti (evidence) serta berkoordinasi dengan Supervisor/Pimpinan Unit/unit terkait untuk eskalasi berita adanya incident/accident;
 - b) Apabila diperlukan dapat dilakukan penutupan parking stand untuk sementara demi alasan safety;

- c) Menahan sementara Pas bandar udara dan/atau kartu lisensi/rating pelaku untuk pertanggungjawaban;
- d) Melaporkan kepada supervisor mengenai kondisi di lapangan;
- e) Mengawasi area sekitar TKP untuk mencegah terjadinya halhal yang tidak diinginkan;
- f) Mendampingi petugas Rescue & Fire Fighting Service (RFFS) atau petugas medis dalam proses evakuasi atau penyelamatan dan memastikan bahwa apron/parking stand telah bersih dan siap digunakan kembali;
- g) Menginformasikan kepada supervisor jika proses evakuasi telah selesai dilaksanakan dan parking stand siap dipergunakan.
- h) Membuat laporan awal kronologis kejadian incident dan accident.

2) Supervisor

- a) Mendampingi pelaksana dalam melaksanakan kegiatan evakuasi ataupun mengumpulkan informasi awal serta melakukan analisis kejadian;
- b) Melakukan komunikasi melalui HT atau telepon dengan unit terkait untuk meminta bantuan dan melaporkan kejadian;
- c) Mendata kerusakan fasilitas atau korban dari kejadian incident atau accident tersebut;
- d) Melaporkan kejadian, incident atau accident kepada Coordinator;
- e) Membuat laporan harian di Logbook.

3) Coordinator

- a) Memeriksa dan mengevaluasi laporan kejadian yang diterima dari Supervisor lalu meneruskan kepada Pimpinan Unit;
- b) Melakukan koordinasi dengan unit-unit dan instansi yang terkait penanganan pesawat udara, penumpang dan barang.

- 4) Pimpinan Unit
 - a) Bersama-sama dengan petugas dari unit-unit dan instansi lainnya ikut dalam Emergency Operation Center (EOC);
 - b) Membuat laporan kepada atasan langsung.



A-2 SOP Garbarata TKG

 ANGKASA PURA II The Leading Indonesia's Airport Company STANDAR OPERASI DAN PROSEDUR FASILITAS LISTRIK, MEKANIKAL & PERALATAN BANDARA	PENGOPERASIAN DAN PEMELIHARAAN GARBARATA	
	Dok. No : 14.07.01/17/05/2020	Revisi No.: 00
	Tanggal : Mei 2020	Paraf :

Standar Operasi dan Prosedur Pengoperasian dan Pemeliharaan
Fasilitas Mekanikal

SOP
GARBARATA
BUKAKA/B2-20/30

Unit Airport Maintenance
Bandar Udara Internasional Radin Inten II - Lampung

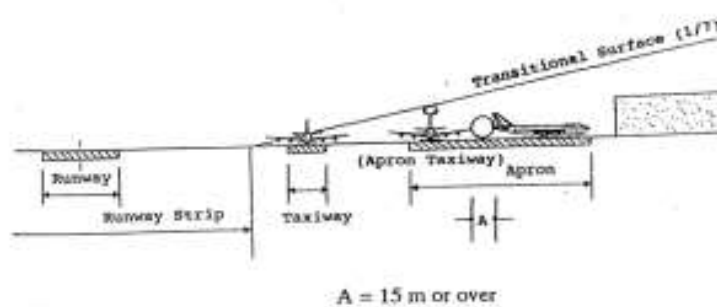
SOP Electrical, Mechanical & Equipment Facility
Unit Airport Maintenance

Hal. 1 dari 20

A-3 SKEP 77 Tahun 2005 bagian Dimensi Apron

Tabel 3.1.29
Dimensi Apron

Uraian	Penggolongan pesawat					
	I	II	III	IV	V	VI
1. Dimensi untuk satu pesawat						
a. Slef taxiing (45° taxiing)						
o Panjang (m)	40	40	70	70-85	70-85	70-85
o Lebar (m)	25	25	55	55-80	55-80	55-80
b. Nose in						
o Panjang (m)	-	-	95	190	190	190
o Lebar (m)	-	-	45	70	70	70
c. Clearance antar pesawat dengan pesawat di Apron (m)	3	3	4,5	4,5	4,5	4,5
2. Slope/Kemiringan						
a. Ditempat Pesawat Parkir, Maksimum	1 ≤	1 ≤	1 ≤	1 ≤	1 ≤	1 ≤
b. Didaerah Pemuatan Bahan Bakar Pesawat	+ 1/2	+ 1/2	+ 1/2	+ 1/2	+ 1/2	+ 1/2



Gambar 3.1.14 Parallel taxiway

Lampiran B. Indikator

B-1 Indikator Pelayanan Operasional *Apron Movement Control*

Tabel Indikator Pelayanan Operasional *Apron Movement Control*

	Indikator	Sumber
Pelayanan Operasional <i>Apron Movement Control</i>	Memastikan kesiapan dan kebersihan fasilitas di sisi udara	SOP AMC TKG 2023
	Pemeriksaan kebersihan interior dan eksterior fasilitas sisi udara	
	Personel melengkapi diri dengan alat komunikasi dua arah dan APD	
	Melaksanakan inspeksi sebelum operasional pesawat udara	
	Mengisi form checklist inspeksi	
	Berkoordinasi dengan unit-unit terkait apabila ada fasilitas sisi udara yang kotor bahkan hingga <i>unservicable</i>	
	Menginformasikan kepada <i>stakeholder</i> mengenai kerusakan fasilitas sisi udara	

B-2 Indikator Pengawasan Fasilitas Sisi Udara

Tabel Indikator Pengawasan Fasilitas Sisi Udara

	Indikator	Sumber
Pengawasan Fasilitas Sisi Udara	Memastikan pelaksana pengoperasian fasilitas sisi udara sudah berlisensi	Teori (harianto dan Asron Saputra, 2020) dan SOP AMC TKG 2023
	Personel melakukan pengawasan dengan melengkapi diri dengan alat komunikasi dua arah dan APD	
	Pengawasan pengoperasian fasilitas sisi udara secara periodik hingga random	
	Memberikan teguran dan peringatan jika ditemukan hal hal yang tidak sesuai	
	Mendampingi perbaikan oleh unit-unit terkait apabila ada fasilitas sisi udara yang <i>unserviceable</i>	

Lampiran C. Wawancara

C-1 Hasil Wawancara

Tabel Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja fasilitas sisi udara yang menjadi tanggung jawab AMC sesuai SOP?	Apron, Garbarata, Marka Apron, <i>Parking Stand Identification Box / Stand Number Light, Flood Light, Apron Edge Light, Apron Guidance Light</i> , dan VDGS
2.	Apakah ketersediaan dan kelayakan fasilitas di sisi udara Bandara ini sudah memenuhi SOP?	Belum, beberapa fasilitas yang tercantum pada SOP ketersediaan dan kelayakannya belum sesuai. Seperti contohnya tidak ada <i>parking stand identification box</i> dan juga sering terjadinya kerusakan pada apron yang masih belum <i>rigid</i> ,
3.	Hal apa saja yang dilakukan AMC untuk pengawasan fasilitas sisi udara tersebut?	Sesuai yang sudah tercantum di SOP, AMC mengawasi secara langsung dengan patroli minimal sehari tiga kali ataupun bisa lewat CCTV tetapi hanya pada titik-titik tertentu. Kemudian apabila ada kerusakan, AMC langsung mengkoordinasikan dengan pihak terkait
4.	Adakah kendala yang dialami selama melakukan pelayanan operasional dengan fasilitas yang ada?	Kendala yang dialami dengan keadaan seperti saat ini, banyak fasilitas yang masih kurang mendukung operasional sehingga menuntut AMC untuk lebih banyak melakukan pengawasan namun dengan personel yang terbatas. Kemungkinan kendala lain akan muncul apabila <i>traffic</i> mulai ramai kembali.
5.	Apakah belum lengkapnya fasilitas, seperti parking stand identification number dan CCTV sangat berpengaruh terhadap pelayanan AMC sendiri?	Sangat berpengaruh, karena pada dasarnya fasilitas fasilitas tersebut sangat mendukung operasional bandara. Seperti contohnya apabila terdapat <i>parking stand identification number</i> bisa mempermudah pilot dan pihak <i>ground handling</i> . Sedangkan CCTV, tentunya sangat membantu pihak AMC untuk mengoptimalkan pengawasan, karena tidak selamanya AMC sendiri bisa langsung mengawasi ke lapangan. Selain itu, apabila terjadi kejadian di daerah <i>apron</i> diluar pengawasan AMC, CCTV bisa membantu sebagai penyedia rekaman kejadian yang ada.

6.	Upaya apa yang dilakukan apabila terjadi kendala atau kerusakan mengenai fasilitas sisi udara?	AMC berupaya untuk mengkoordinasikan dengan unit terkait yaitu unit maintenance dan melaporkan kepada pimpinan agar segera ditindak lanjuti. Apabila ada tindakan perbaikan, AMC bertugas untuk mendampingi dan mengawasi pekerjaan tersebut.
7.	Menurut anda, apakah fasilitas sisi udara ini sudah mendapatkan perawatan yang baik?	Belum maksimal, dikarenakan pihak terkait belum melaksanakan pemeliharaan atau perawatan secara rutin, hanya terjadi saat adanya laporan kerusakan.
8.	Apakah ada harapan kedepannya mengenai fasilitas fasilitas di sisi udara beserta pelayanan operasional di Bandara Radin Inten sendiri?	Tentunya fasilitas sisi udara lebih diperhatikan lagi, dengan adanya pengadaan terhadap fasilitas yang belum tersedia dan mengoptimalkan setiap fasilitas yang sudah ada agar dalam kondisi baik dan siap. Tentunya juga dengan pemeliharaan fasilitas yang ada secara rutin agar mengurangi resiko kerusakan fatal akibat jarang dilakukan pemeliharaan.



C-2 Bukti Foto Pelaksanaan Wawancara



Wawancara bersama unit *Maintenance*



Wawancara bersama unit AMC



Wawancara bersama unit AMC



Wawancara bersama unit AMC



C-3 Form Tanda Pengumpulan Data Dukung Tugas Akhir

FORM TANDA PENGUMPULAN
DATA PENDUKUNG TUGAS AKHIR

TANGGAL	NAMA NARASUMBER	KETERANGAN	TTD
21 / 23 / 12	Juni Jatsa P.	Data rekap jumlah flight per airlines periode summer (Maret 2023 - Nov 2023) + Wawancara	
03 / 24 / 01	Fajar Amir K.	- Personel AMC + Pembagian shift - Wawancara	
29 / 24 / 01	Feru Marando	Data PCN Apron Bandara Radin Inten II Lampung	
31 / 24 / 01	Yuga	- Regulasi mengenai Apron, marka apron - Jumlah CCTV - SOP Garbarata TKG - Perbaikan terakhir apron dan marka	
23 / 24 / 02	Feru Marando	- Wawancara	
23 / 24 / 02	David	- Wawancara	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SALSABILA EKA PUTRI WINATA, lahir pada tanggal 29 September 2002, di Sragen, Jawa Tengah. Anak kedua dari pasangan Bapak Slamwt Winoto dan Ibu Reknoningsih. Bertempat tinggal di Demakan Rt.07, Pilangsari, Ngrampal, Sragen, Jawa Tengah. Memulai pendidikan di SDIT Az Zahra Sragen pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015. Melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sragen pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Sragen pada tahun 2018 dan lulus pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2021 mengikuti seleksi Politeknik Penerbangan Surabaya dan diterima sebagai taruna pada Program Studi Manajemen Transportasi Udara Angkatan 7. Selama mengikuti pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya telah mendapat kesempatan melaksanakan *On the Job Training* sebanyak dua kali yang pertama sebagai *Terminal Inspection Service*, AMC, Avsec dan Komersial di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Februari 2024. *On the Job Training* selanjutnya dilaksanakan di PT Citilink Indonesia, Station Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian Balikpapan di unit FOO, *Groundhandling* dan Pasasi dari bulan April sampai dengan bulan Juni tahun 2024.